

A stylized, high-contrast portrait of a man with dark, wavy hair and glasses, looking slightly to the right. The portrait is rendered in a graphic, almost woodcut-like style with flat colors and sharp lines. The background of the portrait is split into a light blue upper half and a green lower half.

Pameran Seni Rupa 80 Nan Ampuh

MDTL & SICA

Tribute to OHD

5-13 April 2019

Bale Banjar Sangkring Art Space

OHD
museum

Bale
anjar
SANGKRING

Museum Dan Yarak Lel

SICA

Kami Ingin Tahu Kemana Seni Rupa Akan Kamu Bawa!

Hari ini, Jumat, 5 April 2019, kolektor Oei Hong Djien—yang masyhur di lidah penghayat seni rupa dengan panggilan “Pak Dokter” atau “OHD”—berusia 80. Dalam umur yang mungkin tak bisa dicapai oleh kebanyakan orang di republik ini, OHD menjelma musyafir lata (flaneur) di dunia seni rupa kontemporer Indonesia. Itu merupakan semacam amsal waktu luang pecinta seni rupa masa kini yang tiada henti lalu-lalang dari satu pameran ke pameran lainnya; dari satu art fair ke art fair lainnya; dari satu balai lelang ke balai lelang lainnya; dari satu museum ke museum lainnya; dari satu peristiwa seni rupa ke peristiwa seni rupa lainnya. Pun—ini keunggulan perbandingan OHD ketimbang kolektor lainnya di Tanah Air—dari satu studio perupa ke studio perupa lainnya—terutama studio perupa di Yogyakarta.

Dia seperti tak pernah merasa bosan—sangat mungkin karena dia tahu apa yang ditunggu. Dia hampir-hampir tak pernah merasa lelah—barangkali karena dia tahu bagaimana mengelola tubuhnya dengan energi yang simpatik. Sebutlah itu cinta. Dan cintanya paling besar mengejawantah sebagai OHD Museum.

Di museum itu, selama lebih kurang 20 tahun terakhir, tersimpan ribuan karya seni rupa Indonesia dari zaman kolonial sampai era milenial. Semuanya dipenuhi-seluruhnya dalam suka dan duka perawatan, perhelatan, dan pemahaman, sehingga memungkinkannya terdandang sebagai yang kontemporer—yang kini-dan di sini—yang senantiasa berikhtiar merawat sesuatu yang baik dari masa lalu dan mengambil sesuatu yang lebih baik dari masa kini.

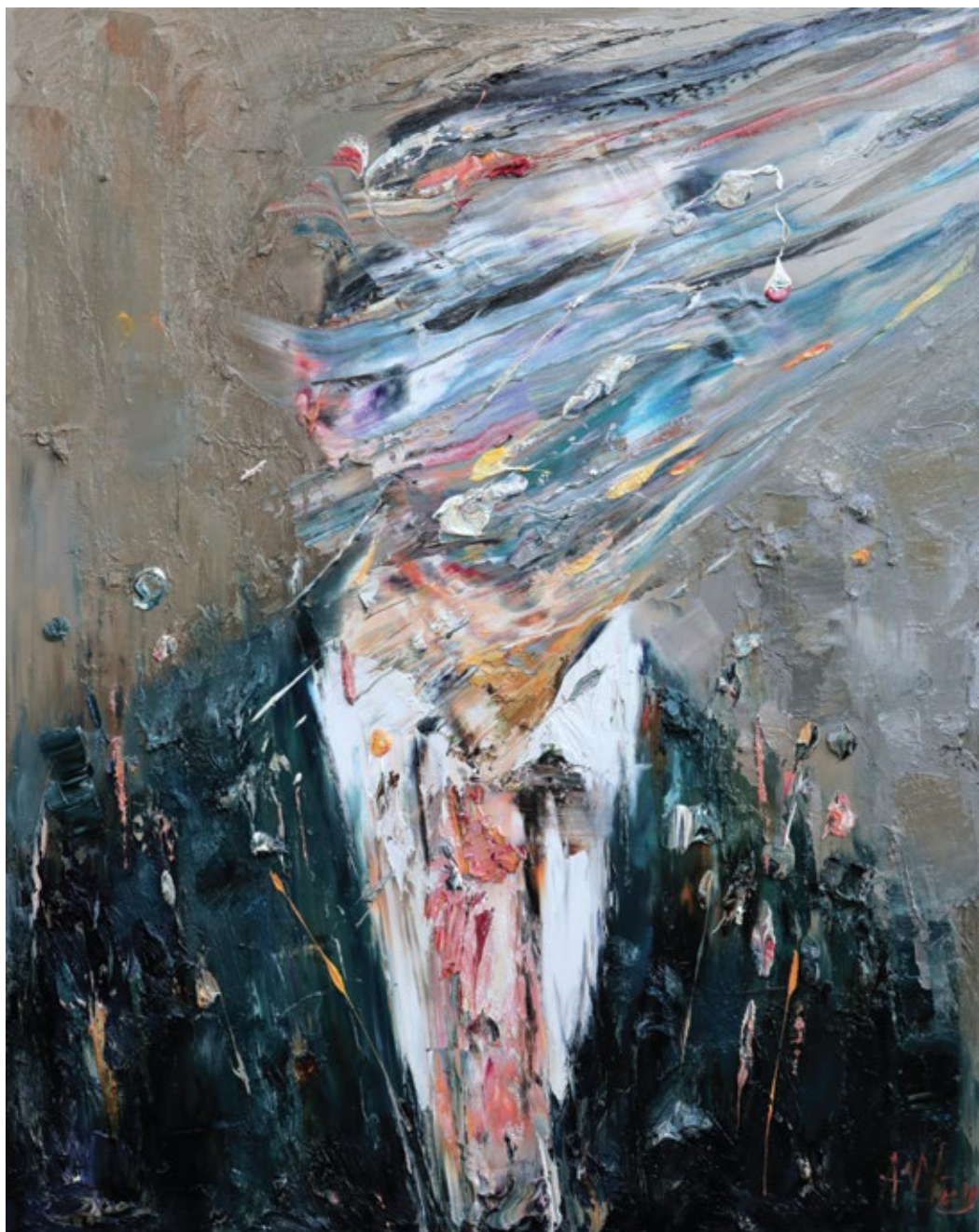
Atas kemungkinan itulah kami—Museum dan Tanah Liat (MdTL) dan Sicincin Indonesia Contemporary Art (SICA)—menaja pameran di Bale Banjar-Sangkring Art Space ini (5-13 April) ini sebagai persembahan dan penghormatan untuk OHD: seorang kolektor berumur “Delapan Puluh” dengan cinta “nan Ampuh” kepada seni rupa Indonesia.

Persembahan dan penghormatan itu pun menghablur sebagai momen historis sekaligus momen estetis dari daya cipta penuh rasa ingin tahu empat puluh tujuh perupa pelbagai lapisan generasi ini:

Aan Arief, Abdi Setiawan, Adi Gunawan, Aditya Candra, Ali Umar, A.T. Sitompul, Angki Purbandono, Basrizal Albara, Bayu Wardhana, Budi Ubrux, Bunga Jeruk, Dadi Setiyadi, Dedy Sufriadi, Deskhairi, Dipo Andy, Dwi Setya “Acong”, Diah Yulianti, Edi Prabandono, Edi Sunaryo, Edo Pilli, Erizal As, Edo Pop, Gusmen Heriadi, Harry Susanto, I Dewa Mustika, I Dewa Ngakan Made Ardana, I Made Arya Palguna, I Nyoman Darya, Isur Suroso, Januri, Jim Allen Abel, Joko Sulisty, Katirin, Kokok P. Sancoko, Kokoh Nugroho, M. Irfan, Nasirun, Riki Antoni, Robi Fathoni, F. Sigit Santoso, Soni Irawan, Syahrizal Koto, Syahrizal Pahlevi, Tri Suharyanto, Yunizar, Zulfa Hendra, dan Zulkarnaini.

Yogyakarta, 5 April 2019
Atas Nama MdTL dan SICA

WAHYUDIN
(Kurator Pameran)



Aan Arief

"Face"-lah
(Maskulin and Power Series)
Oil on Canvas
80 cm x 100 cm
2019



Abdi Setiawan

"The Trove"

Teak Wood, Resin & Colour Pigment

122 cm x 49 cm x 40 cm

2018



Adi Gunawan

"Dream"

Teak Wood, Resin & Colour Pigment

P 65 cm x L 25 cm x T 140 cm

2019



Aditya Candra H

"The Octo Tree"

Polister Resin, Car Paint

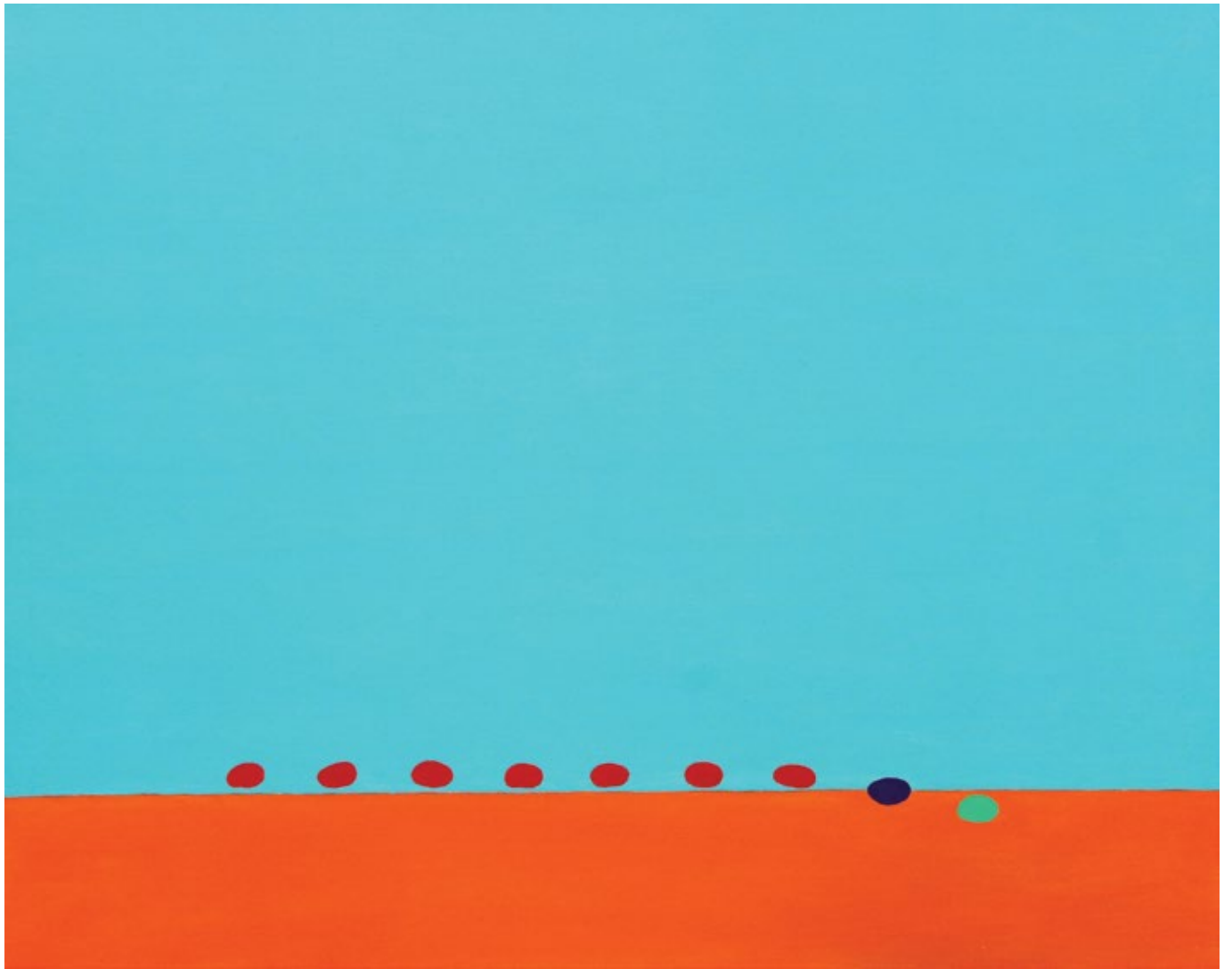
130 cm x 85 cm x 65 cm

2018



Ali Umar

"Rumah Susun"
Wood
Variable Dimention
2018



Anggara Tua Sitompul

"10 Tahun Kemudian?..."

Acrylic on Canvas

100 cm x 80 cm

2019



Angki Purbandono

"Cardiovascular Star"
Scanography | Light Box
52,5 cm x 82 cm x 13 cm
2019



Basrizal Albara

"Yang Pertama"

Batu Alam Kecubung

60 cm x 50 cm x 12 cm

2019



Bayu Wardhana

"Menembus Ruang Menuai Haru"

Acrylic on Canvas

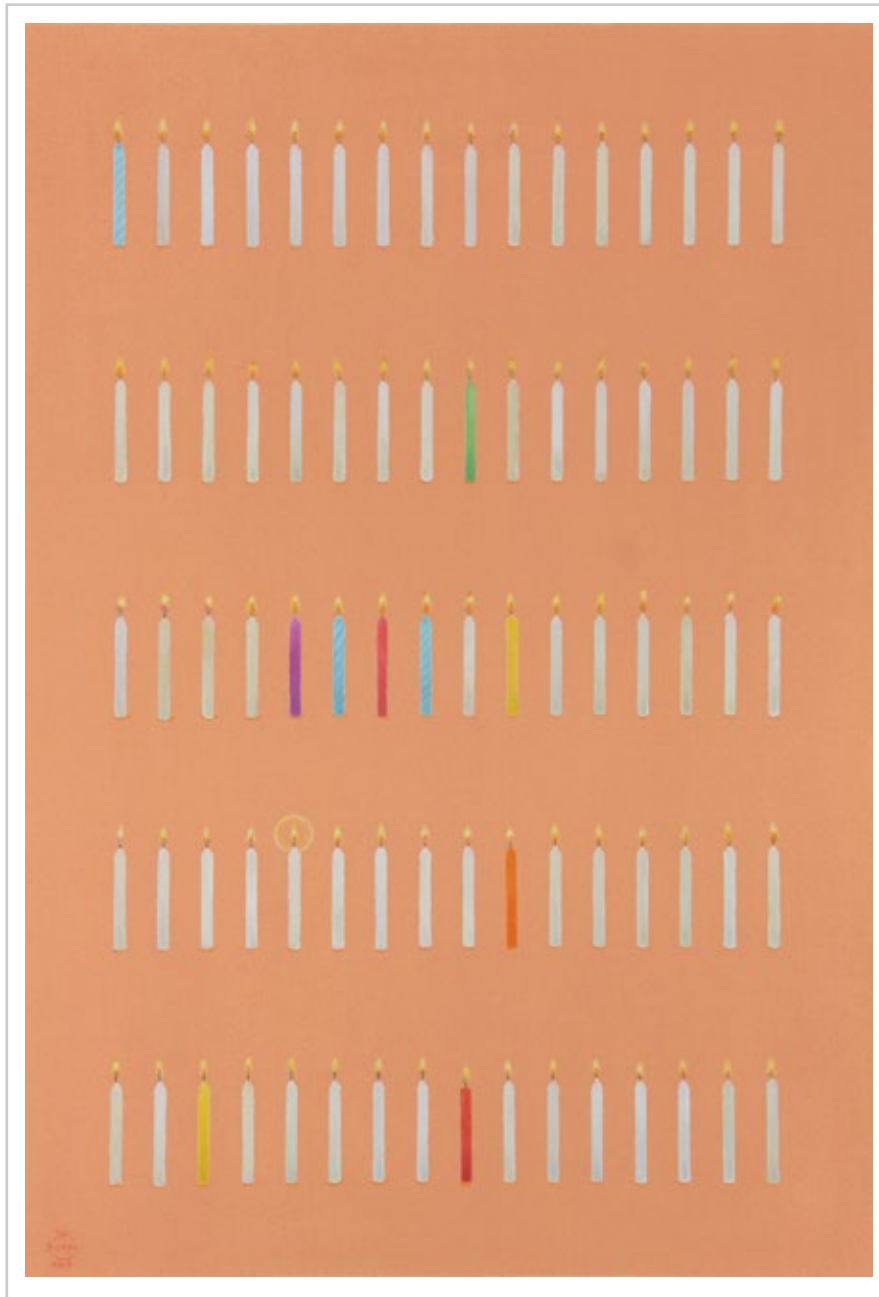
80 cm x 100 cm

2019



Budi Ubrux

"The Godfather"
Water Color on Paper
57 cm x 75 cm
2019



Bunga Jeruk

"Wonderfull Years"
Oil, Acrylic on Canvas
70 cm x 100 cm
2019



Dadi Setiyadi

"The Lucky Man"
Acrylic on Canvas
100 cm x 100 cm
2019



Dedy Sufriadi

"Mr. Silent Walker"
Acrylic on Canvas
100 cm x 80 cm
2019



Deskhairi

"Menanam Insting"
Acrylic on Canvas
80 cm x 100 cm
2019



Diah Yulianti

"Yang tak pernah lekang"
mixed media
100 cm x 80 cm
2019



Dipo Andy

Untitled
Mixed Media
90 cm x 130 cm
2019



S. Dwi Styah "Acong"

"Kapitayan #1"

Oil on Canvas

100 cm x 80 cm (2 Panel)

2019



Edi Prabandono

"Scandal"
Skate Board & Shower
Variable Dimention
2012



Edi Sunaryo

"Cross"

Oil on Canvas

120 cm x 100 cm

2019



Edo Piliang

"Collecot Rack"

Iron, Glass, Acrylic & Canvas

H: 140, T: 40, W: 100 cm (Approxy)

2019



Eduart

"Sang Kolektor"
75 cm x 100 cm
Acrylic on Canvas
2019



Erizal AS

"Dasi Kupu-kupu"
Oil & Acrylin on Canvas
100 cm x 80 cm
2019



Gusmen Heriadi

"Wajah #1"
Mixed Media
35 cm x 45 cm
2019



Harry Susanto

"Re-Generation"

Polyster Resin

Painting Acrylic

60 cm x 40 cm x 30 cm

2018



I Dewa Made Mustika

"Senyum Makmur #2"

Oil On Canvas

80 cm x 100 cm

2019



I Dewa Ngakan Made Ardana

"Land and Animal"
Study on Amok Oil on Canvas
80 cm x 100 cm
2019



I Made A Palguna

"NABE"

Acrylic on Canvas

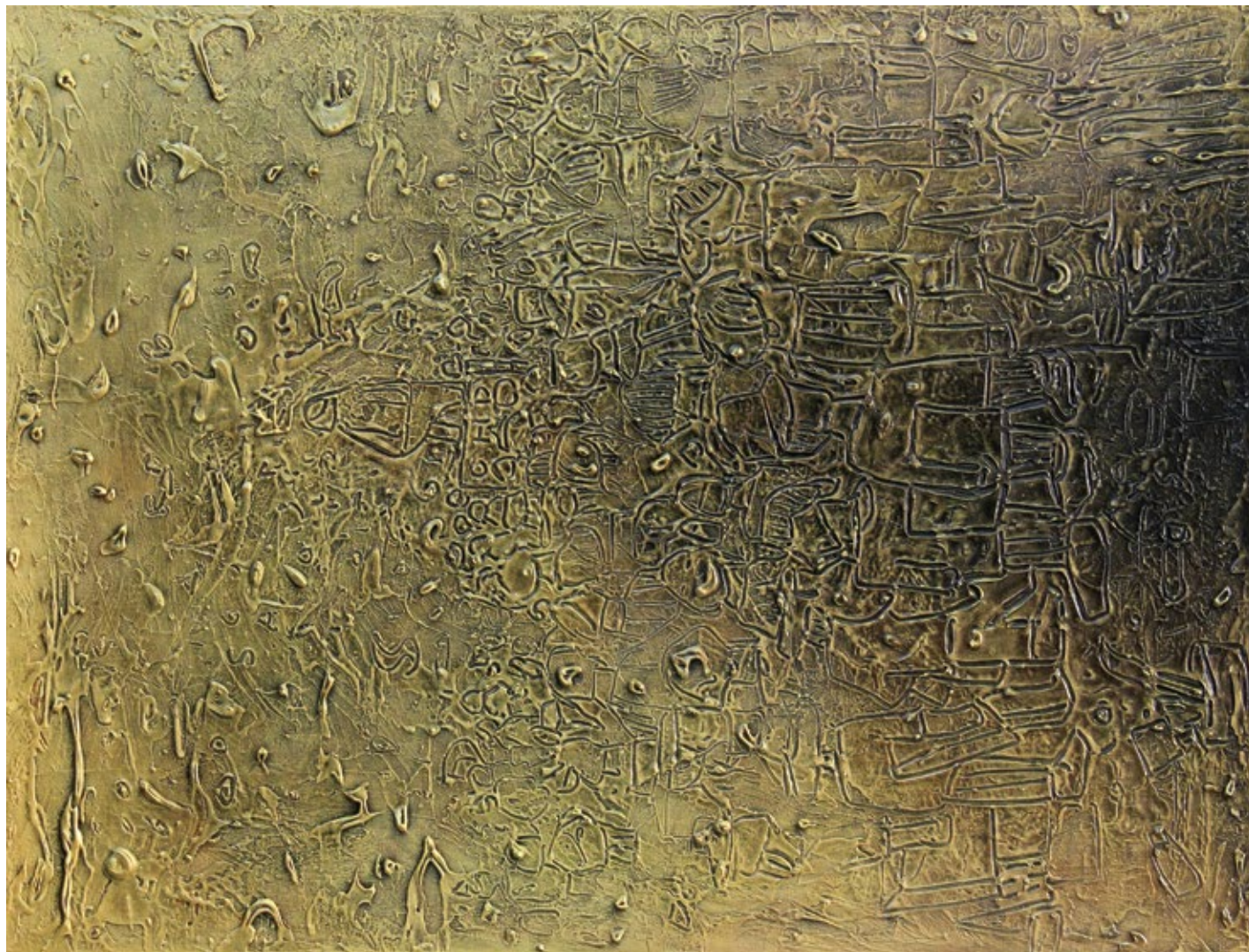
80 cm x 100 cm

2019



Isur Suroso

"Seruni Di Langit Biru"
Cat Minyak Di Kanvas
80 cm x 100 cm
2019



Januri

"Legend"

Mixed Media

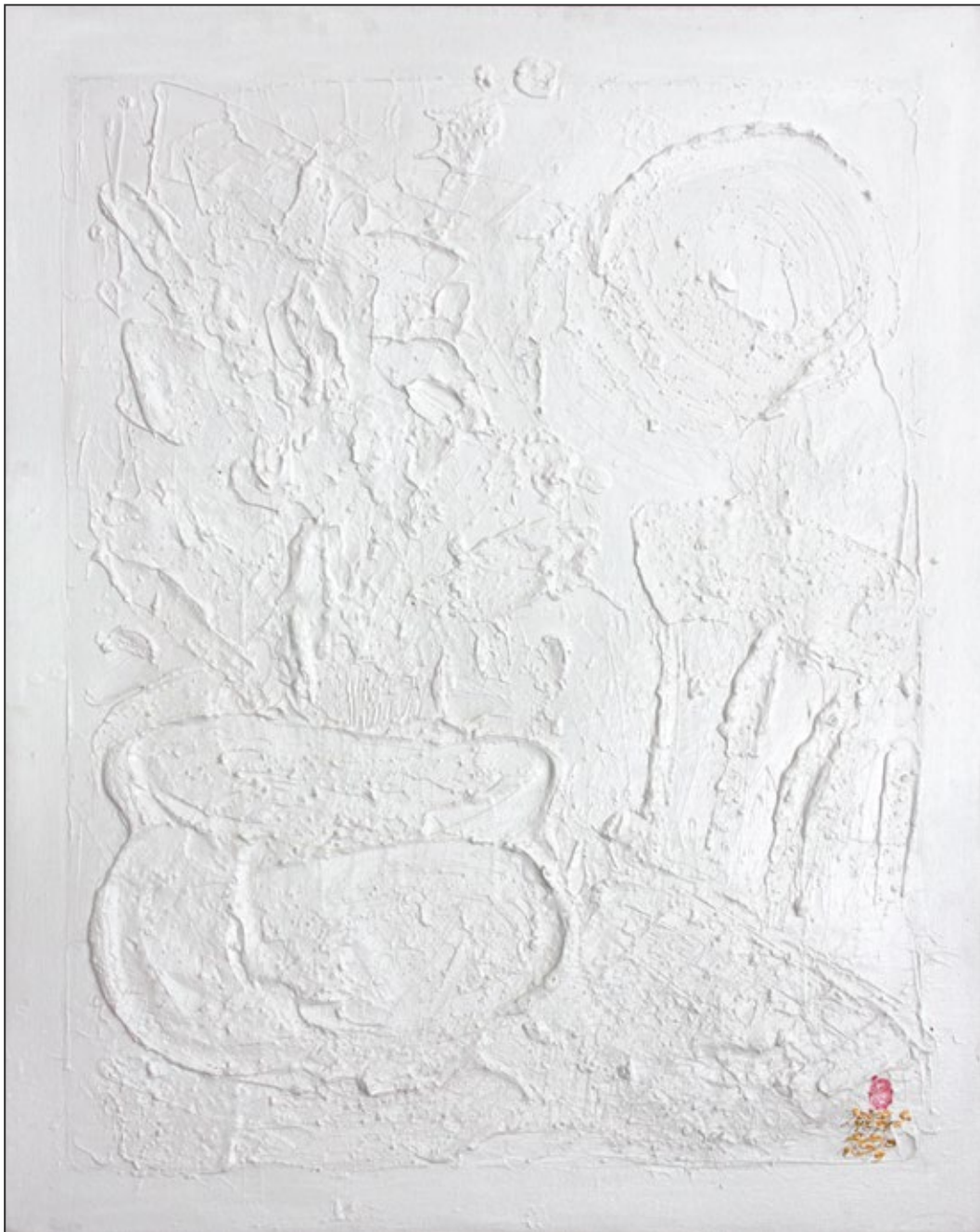
100 cm x 80 cm

2019



Jim Allen Abel

"Setelah Diabaikan & Dilupakan"
Inject Print on Archival Photo Paper
Mounted Aluminium on Board
100 cm x 80 cm
2019



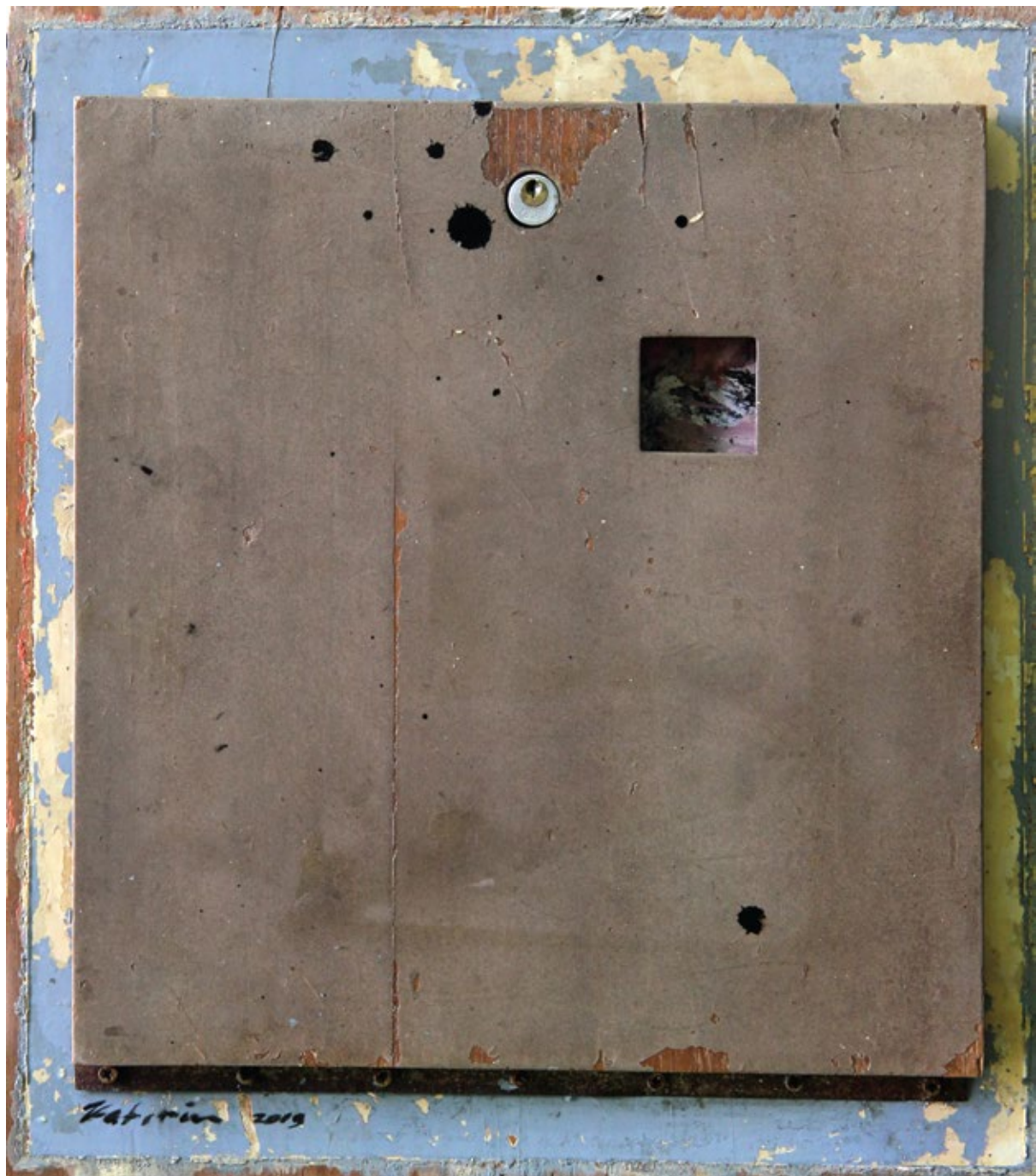
Joko Sulistiono

"Flower Light"

Mixed Media

80 cm x 100 cm

2019



Katirin

"Privat Colection"

Plat & Kayu

50 cm x 50 cm

2019



Kokok P Sancoko

"01:48:15"

Pencil, Ballpoint on Canvas
80 cm x 100 cm (2 panel)
2019



Kokoh Nugroho

"99 Kebun Mimpi"
Acrylic on Canvas
80 cm x 122 cm
2019



M. Irfan

"Melting Skull #1 Happy Ending"

Aluminium, Car paint

H: 37 x L: 47 x W: 38 cm

2017



Nasirun

"Idu Geni"
Oil on Canvas
80 cm x 100 cm
2019



Nyoman Darya

"Chup...Chup...Muah"

Acrylic on Canvas

100 cm x 80 cm

2019



Riki Antoni

"Senyuman Pagi"

Oil on Canvas

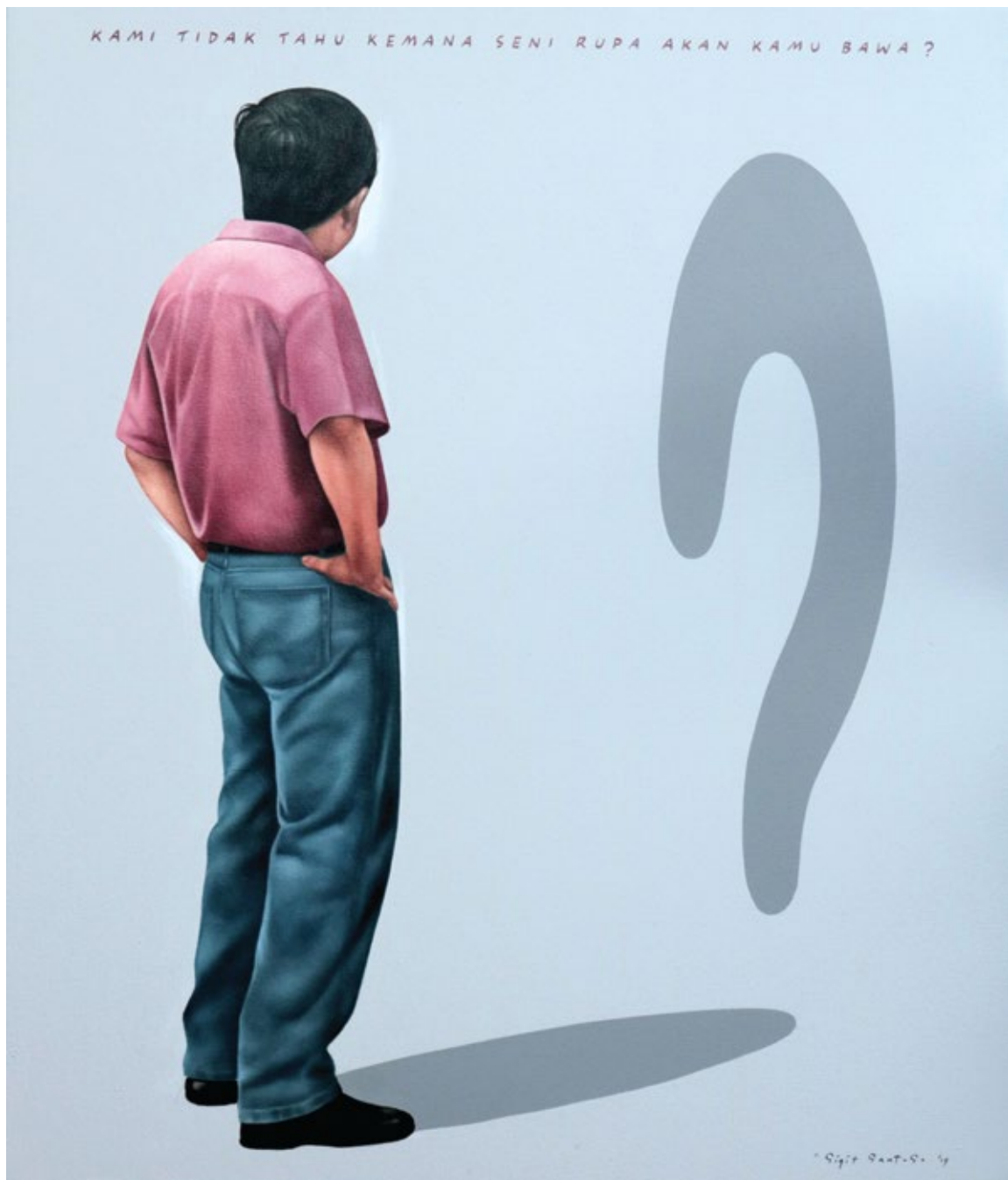
80 cm x 100 cm

2019



Robbi Fathoni

"The Man From Mountain"
Pencil, Marker, Acrylic on Canvas
100 cm x 80 cm
2019



Sigit Santoso

"Homage To SS"
Acrylic on Canvas
100 cm x 80 cm
2019



Soni Irawan

"Eighty is Green"
Acrylic on Canvas
100 cm x 80 cm
2019



Syahrizal Koto

"Rasa"

Alumunium

50 cm x 90 cm x 40 cm

2014



Syahrizal Pahlevi

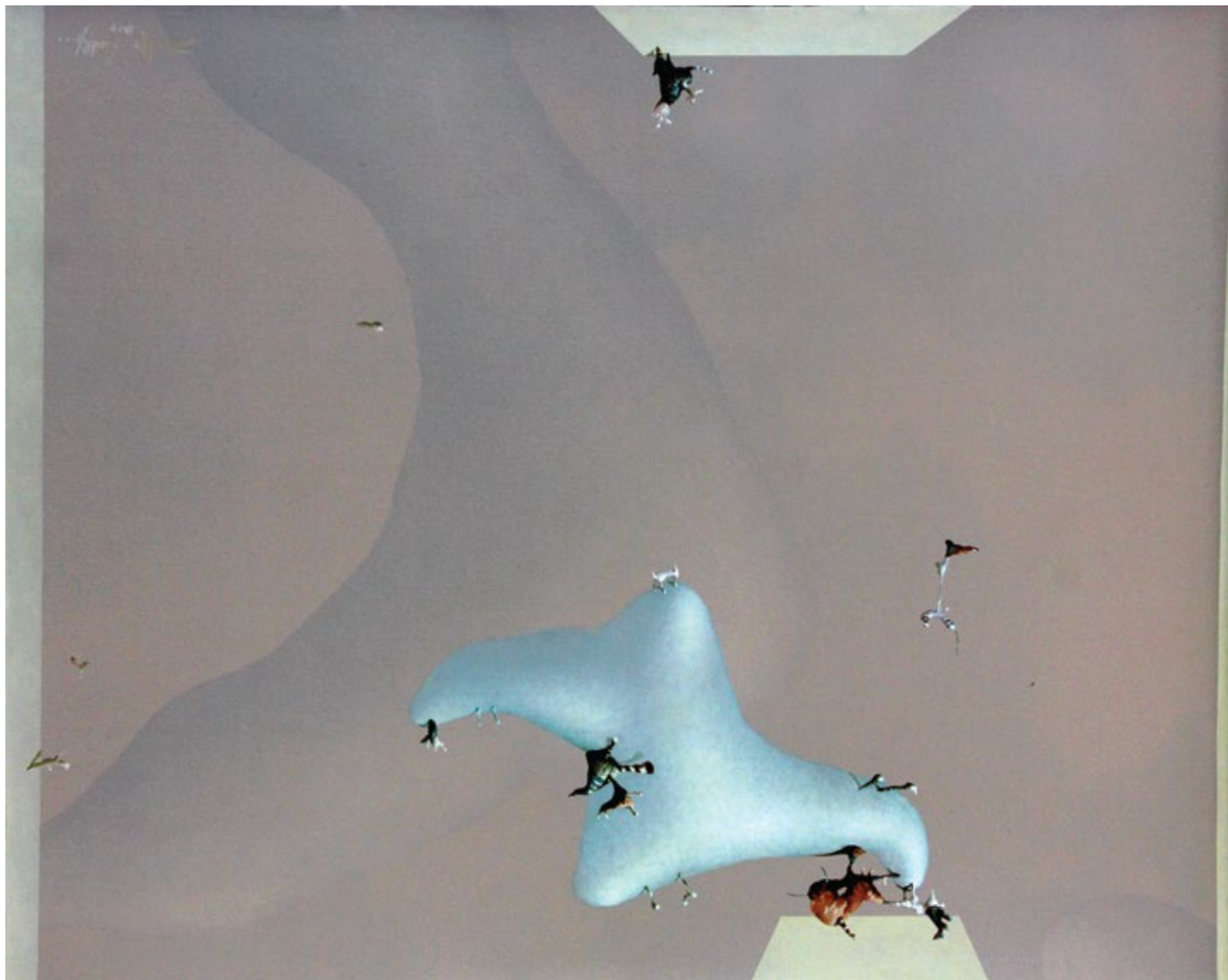
"Rekontruksi Cezanne"
Oil on Hardboard
60 cm x 120 cm (diptych)
2019



Tri Suharyanto

"Dewa Seni Rupa"
Resin Finishing Duko
1:1
2019

“Kucing Merah”
Acrylic on Canvas
80 cm x 100 cm
2019



Zulfa Hendra

"Di Atas Bintang"
Acrylic on Canvas
80 cm x 100 cm
2019



Zulkarnaini Rustam

"OHD and Me"
100 x 80 cm
Acrylic on Canvas
2019